

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berwirausaha merupakan salah satu cara seseorang untuk bekerja dan meniti karir untuk kehidupan mereka di masa yang akan datang. Dengan berwirausaha tidak hanya membuka lapangan pekerjaan, tetapi dapat menumbuhkan jiwa wirausaha untuk melatih pola pikir menjadi lebih kreatif, mampu berkompetisi dalam dunia bisnis, serta dapat meningkatkan investasi di beberapa sektor. Selain itu dapat membantu tugas pemerintah dalam mengurangi pertumbuhan pengangguran di negeri ini.

Jumlah Penduduk Indonesia berdasarkan hasil survei Penduduk Antar Sensus (SP2020) pada september 2020 mencapai 270,20 juta jiwa. Jumlah penduduk hasil SP2020 bertambah 32,56 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 3,62 juta jiwa setiap tahun dibandingkan hasil SP2010 (*Badan Pusat Statistik, 2020*). Sedangkan jumlah penduduk di kota Tasikmalaya menurut kelompok umur dan jenis kelamin mencapai 663,986 dengan rincian pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Kota Tasikmalaya tahun 2020

Kelompok Umur (Tahun)	2020		
	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Jumlah belum produktif			
0-4	31 378	29 926	61 304
5-9	30 665	29 424	60 089
10-14	31 028	29 941	60 969
Jumlah	93,071	89,291	182,362
Jumlah usia produktif			
15-19	31 481	31 572	63 053
20-24	28 826	28 126	56 952
25-29	26 847	26 302	53 149
30-34	26 639	25 559	52 198
35-39	25 212	25 089	50 301
40-44	23 653	23 305	46 958
45-49	20 957	20 810	41 767
50-54	17 057	17 342	34 399

55-59	14 085	14 231	28 316
60-64	10 082	10 366	20 448
Jumlah	224,839	222,705	447,541
Jumlah usia tidak produktif			
65+	15 502	18 581	34 083
Jumlah	333 412	330 574	663 986

(Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya, 2020).

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020. Jumlah usia belum produktif yaitu 182,362 pada kategori (0-14 tahun), angka tersebut terdiri dari 93,071 jiwa laki-laki dan 89,291 jiwa perempuan. Kemudian sebanyak 447,541 jiwa merupakan kelompok usia produktif (15-64 tahun) yang terdiri dari 224,839 jiwa laki-laki dan 222,705 jiwa perempuan serta sebanyak 34,083 jiwa merupakan penduduk usia tidak produktif (65+ tahun) dengan 15,502 jiwa laki-laki dan 18,581 jiwa perempuan. Saat ini Indonesia telah memasuki era bonus demografi, yakni jumlah penduduk usia produktif lebih banyak dibanding usia tidak produktif (usia belum produktif + usia sudah tidak produktif). Selain itu, data Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2019, tercatat lulusan Perguruan Tinggi di Jawa Barat pada tahun 2018/2019, mencapai 202,717 jiwa dengan lulusan Perguruan Tinggi Swasta sebesar 146.150 jiwa, dan jumlah lulusan Perguruan Tinggi Negeri berjumlah 56.567 termasuk didalamnya adanya lulusan Perguruan Tinggi Universitas Siliwangi Tahun 2019 sebesar 3915 jiwa. (*Statistik Pendidikan Tinggi 2018*). Hal ini menunjukkan semakin tingginya persaingan, maka perlu ditanamkan jiwa berwirausaha pada usia generasi muda dengan harapan dapat menumbuhkan semangat kewirausahaan sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Menyadari hal tersebut pemerintah telah menetapkan salah satu solusi untuk mencoba mengatasinya dengan menetapkan kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah wajib pada perguruan tinggi yang ditetapkan dalam UU No 12 Tahun 2012. Fahmi 2014, (Susi Sulastri, 2014) kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut". Artinya sebagai mahasiswa yang telah menempuh jenjang pendidikan diharapkan mampu mengembangkan semangat kewirausahaan selain mengembangkan kualitas keilmuan dalam jurusannya. Hal ini dikarenakan

tingginya pendidikan seseorang tidak sepenuhnya menjadi tolak ukur kesuksesannya dalam mencari kerja.

Sejalan dengan dasar hukum Undang-Undang tersebut, maka Universitas Siliwangi membentuk Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Siliwangi yang didirikan saat diterbitkannya SOTK oleh Kemenristekdikti Tahun 2014 dalam rangka mengembangkan arah tujuan pembelajaran kewirausahaan yang harus dibangun di UNSIL, untuk terjadinya perubahan mindset/ pola pikir (Keseluruhan keyakinan yang diterima mahasiswa dan di pakai dalam berperilaku, berpendapat, dan bersikap) melalui pengetahuan karakter dan keterampilan wirausaha serta penerapannya dalam menjalankan usaha. (*Profil UPT Kewirausahaan*).

Dari pernyataan diatas, bahwa suatu pengetahuan harus dapat diaplikasikan menjadi suatu yang bernilai dengan melatih mental kerja otak sebagai proses berfikir kreatif dalam mengembangkan sebuah ide dari pikiran manusia untuk memecahkan suatu permasalahan. Seperti di Universitas Siliwangi banyak para mahasiswa yang mulai mengembangkan ide nya untuk merintis usaha dan menjalankannya di sela-sela aktivitas kuliahnya.

Secara umum usaha yang dijalankan mahasiswa masih dalam bentuk usaha yang bersekala kecil seperti makanan, minuman, jasa, fashion, dan sebagainya. Tetapi, usaha ini masih belum berkembang dan retan dengan mudah melakukan gulung tikar. Faktor yang mempengaruhinya yaitu , kurangnya permodalan dan alat penunjang perusahaan yang kurang memadai, baik dari segi pengetahuan ataupun alat penunjang lainnya yang mendukung perusahaan. Selain itu, hal ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan dapat mencapai keberhasilan dalam berwirausaha. (Hasil wawancara dengan Pak Ali Ramdhani, sebagai salah satu staf UPT Kewirausahaan Universitas Siliwangi pada tanggal 2 maret 2020)

Pada Tahun 2019, usaha milik mahasiswa yang berhasil didanai oleh UPT kewirausahaan berjumlah 20 usaha mikro dan terdiri dari berbagai usaha. Yaitu diantaranya.

Tabel 1.2
Daftar Usaha Mikro yang diberikan fasilitas Tahun 2019

No	Usaha Mikro	Jumlah Usaha Mikro	Jumlah Pengelola
1	Produk Makanan dan Minuman	10 Usaha	36 orang
2	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	5 usaha	32 orang
3	Fashion	2 usaha	8 orang
4	Kosmetik	1 usaha	3 orang
5	Agraris	1 usaha	3 orang
6	Jasa	1 usaha	3 orang
Jumlah		20 Usaha	76 Orang

Sumber : Rekap Penerimaan Bantuan internal tahun 2019

Berdasarkan tabel 1.2 tersebut mengenai usaha mikro milik mahasiswa yang telah didanai tahun 2019. Pelaku usaha tertinggi yaitu produk makanan & minuman dengan jumlah pengelola sebanyak 36 orang dari 10 usaha mikro (D&A Production, ChoBie Milenial, Milky Home, Imperial Shop, Corn Island, Nasi Tutug Ayam, Bakso Rumput Laut, Kaotea, Somay Wiguna, Pamaling), bidang IT berjumlah 8 orang dari 5 usaha (Indikos.id, Cikara, Bukajasaku.com, Siliwangi Massage, Campus Custom), bidang Fashion berjumlah 8 orang dari 2 usaha (Rhm_id, Batik Universe), bidang kosmetik berjumlah 3 orang dari 1 usaha (Lavoir Beauty (Kecantikan), bidang agraris berjumlah 3 orang dari 1 usaha mikro yaitu Amor Plant (Tanaman Hias Teknik Kokedama) dan bidang Jasa berjumlah 3 orang dari 1 usaha mikro (Evordigi percetakan).

Fenomena yang terjadi pada usaha mikro milik mahasiswa yang tergabung dalam UPT Kewirausahaan Universitas Siliwangi, setelah melakukan survei pendahuluan ke beberapa pelaku usaha untuk melakukan observasi dan pengamatan sehingga dapat diidentifikasi masalah-masalah umum yang terjadi yaitu kurangnya pembagian waktu manajemen, kematangan konsep dan adanya pandemi sehingga mengalami kondisi dimana beberapa dari usaha mikro tersebut pernah mengalami stagnan karena kurangnya promosi sampai mengalami kerugian, selain itu para anggota wirausaha memiliki kesibukan pribadi dan menyebabkan tidak cukup bersemangat saat implementasi, kendala utamanya memang di mental berwirausaha. (*Hasil survei Penelitian, 2020*)

Kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa serta ilmu yang di dapatkan tetapi belum pernah terjun kelapangan, hal ini yang dapat menghambat dalam menjalankan usahanya, sehingga di tengah berjalannya usaha ketika mendapatkan masalah, menjadi sebuah rintangan yang menyebabkan usahanya tidak berjalan. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap kreativitas, yang dimiliki mahasiswa yang berwirausaha. Mereka cenderung, menentukan sebuah keputusan hanya dengan mengandalkan pertimbangan emosional. Secara tidak langsung, mental yang mereka miliki masih rendah, sehingga tidak berani dalam mengambil resiko, seorang pengusaha seharusnya memiliki karakter yang tangguh, tidak mudah menyerah serta berorientasi ke masa depan dalam menjalankan usahanya seperti dikemukakan oleh Eddy Soeryanto S, 2009 (Eni & Rahayu, 2015) “wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul.

Berdasarkan pernyataan di atas, usaha mikro yang dijalani mahasiswa, pada dasarnya memiliki peluang yang sangat tinggi di dasari pada sektor usaha yang menjanjikan, karena adanya kepercayaan diri yang dimilikinya, sehingga mendorong keberhasilan usaha yang di jalannya. “Ranto, 2007 (Eni & Rahayu, 2015) yang mengatakan bahwa: “Keberhasilan usaha tidaklah identik dengan seberapa berhasil orang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah. Berusaha lebih dilihat dari bagaimana seseorang bisa membentuk, mendirikan, serta menjalankan usaha dari sesuatu yang tadinya tidak berbentuk, tidak berjalan atau bahkan atau mungkin tidak ada sama sekali. Seberapapun kecilnya ukuran suatu usaha jika dimulai dari nol dan bisa berjalan dengan baik maka nilai berusahnya jelas lebih berharga dari pada sebuah organisasi besar yang dimulai dengan bergelimang fasilitas”.

Oleh sebab itu, perlu dikaji lebih dalam tentang bagaimana jiwa kewirausahaan yang dimiliki wirausaha dalam mengembangkan usahanya dengan kreativitas untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha. Untuk itu, dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap

Keberhasilan Usaha”. Dengan melakukan survei pada mahasiswa pemilik usaha mikro yang tergabung dalam UPT kewirausahaan Universitas Siliwangi tahun 2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Jiwa Kewirausahaan teradap Keberhasilan Usaha pada mahasiswa pemilik usaha mikro yang tergabung dalam UPT Kewirausahaan Universitas Siliwangi tahun 2019?
- b. Bagaimana pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada mahasiswa pemilik usaha mikro yang tergabung dalam UPT Kewirausahaan Universitas Siliwangi tahun 2019?
- c. Bagaimana pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada mahasiswa pemilik usaha mikro yang tergabung dalam UPT Kewirausahaan Universitas Siliwangi tahun 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada mahasiswa pemilik usaha mikro yang tergabung dalam UPT Kewirausahaan Universitas Siliwangi tahun 2019.
- b. Mengetahui Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada mahasiswa pemilik usaha mikro yang tergabung dalam UPT Kewirausahaan Universitas Siliwangi tahun 2019.
- c. Mengetahui Pengaruh Jiwa kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada mahasiswa pemilik usaha mikro yang tergabung dalam UPT Kewirausahaan Universitas Siliwangi tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis dan juga dijadikan sebagai pengalaman pelajaran untuk memahami bagaimana

pengaruhnya Jiwa kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Pelaku Usaha Mikro milik mahasiswa yang tergabung dalam UPT Kewirausahaan Universitas Siliwangi 2019.

b. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Menjadi bahan referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama khususnya bagi jurusan Pendidikan Ekonomi

c. Bagi Pihak Lain

Menjadi sumber referensi ilmu pengetahuan dan bahan informasi bagi para mahasiswa ataupun masyarakat lainnya dalam melakukan usaha.